

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang mendalam mengenai situasi dan permasalahan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9), pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji objek dalam keadaan alami, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu dengan menggabungkan berbagai metode, sementara analisis datanya bersifat induktif dan lebih menekankan pada pemaknaan dibandingkan dengan generalisasi.

Bagden dan Biklen dikutip dalam Sugiyono (2020:7) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data dalam bentuk narasi atau visual, tanpa menitikberatkan pada angka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif agar mudah dipahami. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menafsirkan proses pelaksanaan keterampilan vokasional pada anak dengan low autisme di Yayasan *Our Dreams* Indonesia.

Penelitian kualitatif memiliki sifat yang fleksibel dan mampu beradaptasi dengan kondisi lapangan yang dinamis. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali dari informasi secara lebih rinci dan holistik mengenai persepsi, sikap, serta pengalaman subjek penelitian, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah berisi mengenai aspek dan konsep yang ada di dalam penelitian, berikut penjelasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Proses pelaksanaan dalam penelitian ini merujuk pada tahapan proses implementasi suatu program. Penerapan difokuskan pada bagaimana teori atau konsep diterapkan secara nyata dalam program keterampilan vokasional untuk anak *low* autisme yang menginjak usia remaja dan dewasa di Yayasan *Our Dreams* Indonesia.
2. Keterampilan vokasional mengacu pada keahlian pengembangan minat dan bakat, belajar imitasi mengenal bentuk geometri dan kombinasi warna, peran guru pendamping khusus, keluarga, dan lingkungan sosial di Yayasan *Our Dreams* Indonesia tempat lokasi yang akan diteliti.
3. Anak *low* autisme merupakan kondisi anak yang memiliki gejala autisme yang lebih ringan dan masih mampu berfungsi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan rentang usia 12 hingga 35 tahun di Yayasan *Our Dreams* Indonesia..
4. Yayasan *Our Dreams* Indonesia adalah lokasi penelitian yang nantinya akan diteliti mengenai Proses Pelaksanaan Keterampilan Vokasional Pada Anak *Low* Autisme.

3.3 Latar Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Yayasan *Our Dreams* Indonesia, Kecamatan Cabeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat. Lembaga ini menyediakan program pelatihan yang menyesuaikan kebutuhan dan potensi unik dari setiap anak. Penelitian

ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses pelaksanaan keterampilan vokasional dilaksanakan di *Our Dreams* Indonesia,

3.4 Sumber Data dan Cara Menemukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah referensi utama dalam kegiatan penelitian yang memberikan informasi mengenai objek atau subjek yang menjadi fokus kajian. Sumber data juga mencakup cara-cara memperoleh data dan informasi terkait penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1.1 Sumber Data Primer

Peneliti menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan seperti terapis atau guru pendamping khusus dan pihak Yayasan *Our Dreams* Indonesia. Peneliti menggunakan hasil wawancara mendalam (*in-dept interview*) yang dilakukan kepada informan dalam penelitian yang dilakukan. Guru pendamping khusus yang akan dijadikan sebagai informan berjumlah tiga beserta dengan penanggungjawab program di Yayasan *Our Dreams* Indonesia.

3.4.1.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dan digunakan untuk melengkapi data primer yang didapat dari berbagai pihak terkait dengan topik penelitian. Dalam hal ini, guru pendamping khusus *Our Dreams* Indonesia menjadi salah satu sumber data sekunder. guna dokumentasi cetak, gambar, video, mengenai lokasi penelitian dan kegiatan

yang dilakukan di Yayasan *Our Dreams* Indonesia. Selain menggunakan studi dokumentasi, peneliti menggunakan observasi dengan mengamati kegiatan yang dilakukan anak autisme guna kelengkapan data.

3.4.2 Cara Menentukan Informan

Pemilihan sumber data dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu dengan menetapkan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pendekatan ini, peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk memilih informan yang dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, dengan rincian sebagai berikut.:

3.4.2.1 Karakteristik Pemberi Layanan Keterampilan Vokasional Sebagai Informan

1. Mau berpartisipasi sebagai informan dalam wawancara
2. Guru pendamping khusus yang selalu mendampingi anak autisme yang berpengalaman dalam setiap kegiatan keterampilan vokasional di Yayasan *Our Dreams* Indonesia
3. Merupakan guru pendamping khusus dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun lebih di Yayasan *Our Dream* Indonesia Kota Bandung.
4. Penanggungjawab program yang mengatur setiap berjalannya program selama lebih dari delapan tahun di Yayasan *Our Dreams* Indonesia.
5. Keluarga anak autisme yang anaknya sudah menjalani terapi dan kegiatan di Yayasan *Our Dreams* Indonesia selama lebih dari empat (4) tahun.

6. Lingkungan sosial tidak dilibatkan secara langsung pada proses pelaksanaan keterampilan vokasional di Yayasan *Our Dreams* Indonesia, melainkan berperan ketika menjalin kerja sama dalam sebuah *event* baik itu pameran atau lelang hasil karya keterampilan anak autisme.

Peneliti menetapkan sumber data melalui hasil diskusi dengan pendamping lapangan yang memiliki tanggung jawab terhadap mahasiswa peneliti di Pusat Terapi Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus Our Dream Indonesia. Bandung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Wawancara Mendalam (*in-dept interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dalam pengumpulan data primer. Teknik wawancara dipilih oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan faktual sesuai kondisi yang ada di lapangan. Wawancara dilakukan kepada seluruh informan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

3.5.2 Observasi Non-Partisipan

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti diperuntukkan untuk memperkuat informasi yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Pada saat melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap klien. Manfaat melaksanakan kegiatan vokasional maupun pada kegiatan sehari-harinya. dalam melakukan kegiatan observasi, peneliti tidak terikat oleh waktu, data ataupun objek tertentu.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang tepat sesuai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Selain itu peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang lokasi penelitian, catatan pekerjaan sosial dan kegiatan penerima anfaat dengan mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan yang berguna untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.6.1 Uji *Credibility* (Validitas Internal)

3.6.1.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi merujuk pada aktivitas peneliti yang kembali ke lokasi penelitian guna melakukan pengamatan lanjutan., serta mewawancarai kembali informan sebelumnya maupun informan baru.

3.6.1.2 Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam proses pada saat pemeriksaan hasil peneliti dan pengolahan data guna meminimalisir kesalahan penelitian.

3.6.1.3 Triangulasi

Triangulasi dalam menguji kredibilitas data dipahami sebagai langkah untuk memverifikasi data dengan memanfaatkan beragam sumber, metode, serta waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menjamin ketepatan data dan melakukan perbandingan antar informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti

menerapkan tiga bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data melalui berbagai narasumber yang berbeda. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara berbagai narasumber.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil data dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensinya.
3. Triangulasi waktu digunakan karena waktu pengambilan data dapat memengaruhi validitasnya. Misalnya, wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar cenderung menghasilkan data yang lebih akurat. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data dalam waktu atau situasi yang berbeda melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi..

Peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan memverifikasi data yang diperoleh dari semua informan serta dokumen atau berkas pendukung lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas data melalui kombinasi berbagai teknik dan sumber informasi.

3.6.2 Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* merupakan bentuk validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. yang bertujuan agar pembaca memahami temuan penelitian dan menilai apakah hasil tersebut relevan serta dapat diterapkan pada konteks atau lokasi lain.

3.6.3 Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Uji ini bertujuan untuk menilai konsistensi proses penelitian melalui melakukan audit menyeluruh pada tahapan penelitian. Dosen pembimbing yang melakukan proses audit, yang mengevaluasi seluruh aktivitas peneliti selama pelaksanaan penelitian.

3.6.4 Uji *Conformability* (Objektivitas)

Uji conformability bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian didukung oleh data yang valid dan bukan dipengaruhi oleh bias atau pendapat subjektif dari peneliti. Uji ini mirip dengan uji dependability dan sering dilakukan secara bersamaan. Penekanan utamanya adalah keterkaitan antara proses dan hasil penelitian, guna memastikan bahwa tidak ada hasil yang muncul tanpa melalui proses yang dapat dibuktikan, khususnya dalam memahami pelaksanaan keterampilan vokasional di Yayasan *Our Dream* Indonesia Kota Bandung.

3.7 Teknik Analisa Data

Peneliti melakukan analisis data dengan mengkaji informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Berikut merupakan tahapan peneliti dalam melakukan analisis data:

3.7.1 Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dalam tiga tahap, yaitu sebelum turun ke lapangan, saat berada di lapangan, dan setelah kegiatan lapangan selesai. Pada tahap awal, pengumpulan data dilakukan melalui analisis data sekunder untuk membantu menentukan arah dan fokus penelitian. Sementara itu, selama proses di lapangan

hingga selesai, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dengan seluruh informan, yang kemudian diperkuat dengan hasil observasi langsung serta dokumentasi yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan atau menyeleksi data, yang membantu peneliti untuk memusatkan perhatian pada pengumpulan data berikutnya, sehingga informasi yang diperlukan sudah tersedia dalam bentuk yang lebih ringkas saat dibutuhkan.

3.7.3 Data Display (Penyajian Data)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian naratif atau deskriptif berbasis teks, tabel, grafik maupun dengan menghubungkan antar kategori sehingga data menjadi terorganisasi dan lebih mudah dipahami.

3.7.4 Kesimpulan

Kesimpulan yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan dukungan bukti serta data yang sahih dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.

3.8 Waktu Pelaksanaan dan Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pusat Terapi Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus *Our Dream* Indonesia yang terletak di Kota Bandung. Adapun jadwal serta tahapan pelaksanaan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut

1. Kajian pustaka dilakukan untuk menelaah dan mengidentifikasi isu-isu terbaru akan menjadi fokus penelitian, serta menentukan variabel-variabel yang relevan dengan membaca hasil penelitian sebelumnya.
2. Pengajuan dan pemilihan judul skripsi, di mana peneliti mengajukan tiga judul yang relevan dengan minatnya, kemudian tim seleksi memilih satu judul untuk dijadikan topik penelitian.
3. Penyusunan proposal skripsi dan proses bimbingan bersama dosen pembimbing, yang merupakan salah satu syarat mengikuti seminar proposal penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk menerima masukan dan masukan dari dosen pembimbing maupun penguji untuk memperbaiki proposal yang telah disusun.
5. Membuat instrumen penelitian dan melaksanakan uji coba terhadap instrumen tersebut.
6. Melakukan pengumpulan data dan analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.
7. Menyusun laporan penelitian serta menjalani bimbingan penulisan agar penyajian hasil menjadi ilmiah dan terstruktur.
8. Mengadakan sidang hasil penelitian sebagai kesempatan untuk memaparkan keseluruhan proses serta temuan penelitian yang sudah dilakukan.